

ABSTRAK

Perubahan mekanisme pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan dengan hadirnya standar baru yaitu PSAK 72 memiliki dampak yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan yang berada di sektor properti dan konstruksi. PSAK 72 ini menggantikan beberapa standar seperti PSAK 34, PSAK 23, dan PSAK 44. Perubahan standar baru ini dinilai menyebabkan penurunan kinerja perusahaan yang bergerak di sektor properti dan konstruksi karena perbedaan mekanisme pengakuan dan pengukuran pendapatan melalui kontrak dengan pelanggan. Penelitian ini akan meninjau secara khusus penerapan PSAK 72 pada PT XYZ yang terletak di Kota Makassar dengan fokus bisnisnya pada penyediaan perumahan bersubsidi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dan analisis data primer yang diperoleh langsung dari PT XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejauh ini PT XYZ baru mengakui pendapatan hanya dari kas yang masuk melalui penjualan unit rumah, namun di lain hal PT XYZ sudah menerapkan lima tahapan pengakuan pendapatan yang disyaratkan oleh PSAK 72 meskipun secara keseluruhan PT XYZ belum memisahkan pendapatannya dan hanya terdapat satu sumber pendapatan yang disajikan oleh PT XYZ.

Kata kunci: pengakuan, pengukuran, penyajian, pendapatan, properti, konstruksi, PSAK 72, lima tahapan

ABSTRACT

Changes in the mechanism for recognizing, measuring, and presenting income with the presence of the new standard, namely PSAK 72, have a significant impact on companies in the property and construction sectors. This PSAK 72 replaces several standards such as PSAK 34, PSAK 23, and PSAK 44. The change in this new standard is considered to have caused a decline in the performance of companies engaged in the property and construction sectors due to differences in the mechanism for recognizing and measuring revenue through contracts with customers. This study will specifically review the application of PSAK 72 at PT XYZ which is located in Makassar City with its business focus on providing subsidized housing. The research method used is literature study and analysis of primary data obtained straight from PT XYZ. The results show that so far PT XYZ has only recognized income from cash that comes in through the sale of housing units, but on the other hand, PT XYZ has implemented the five stages of revenue recognition required by PSAK 72 although overall PT XYZ has not separated its income and there is only one source of income presented by PT XYZ.

Keywords: recognition, measurement, presentation, revenue, property, construction, PSAK 72, five steps